



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Februari 2017

Halaman: 1

Pengamanan Pilkada

TNI-Polri Siap All Out

JOGJA, BERNAS – Jajaran kepolisian dan TNI siap mengamankan dan menyukseskan jalannya Pemilihan Walikota (Pilwakot) Yogyakarta 2017 yang akan digelar, Rabu (15/2) besok. Kesiapan tersebut terlihat dari apel siaga di halaman Stadion Mandala Kridha, Senin (13/2) sore.

Kapolresta Yogyakarta, Kombes Polisi Tommy Wibisono, kepada sejumlah media menyatakan, jajarannya siap mengamankan Pilwakot. Seluruh kekuatan Polresta akan dikerahkan untuk pengamanan jalannya pesta demokrasi tersebut.

"Kita siap all out untuk ini, dari Pemda siap membantu, dari TNI juga ada. Polresta nanti kami akan all out, semuanya keluar. Kita juga akan dibantu Bapak Kapolda yaitu perkuatan Brimob maupun Dalmas Polda yang diserahkan di bawah kendali saya," katanya.

Tommy menyebutkan sampai kemarin, kondisi Kota Yogyakarta terbilang kondusif. Aduan atau pun laporan tentang pelanggaran pemilu pun masih nihil.

"Alhamdulillah sampai saat ini benar-benar tenang. Semoga 1.000 tahun lagi Kota Jogja tetap tenang," katanya.

Terkait pemetaan Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan, Kapolresta mengakui ada 44 TPS yang tergolong rawan. Namun dari hasil pengawasan intelijen, Kapolresta yakin tidak akan ada gangguan berarti pada Pilwakot kali ini.

"Memang ada TPS rawan. Penggolongan itu berasal dari Mabes berdasarkan kejadian dahulu kala yang ternyata pernah ada gesekan. Jadi kami tetapkan ada TPS Rawan I dan Rawan II. Rawan II cuma empat TPS aja kok, berarti aman kan? Mudah-mudahan aman," kata Tommy.

Polresta akan menerjunkan dua personel untuk satu TPS Rawan II dan satu orang personel di TPS Rawan I. Sedangkan TPS yang tergolong aman akan dijaga dengan komposisi dua anggota polisi menjaga tiga TPS yang berdekatan.

Dandim 0734 Pamungkas, Kolonel Inf HM Gurning, kepada Bernas menyatakan, TNI siap membantu pengamanan jika diminta Kapolresta. Satuan khusus telah disiapkan untuk pengamanan Pilwakot jika saja sampai terjadi situasi chaos.

"Dari komando atas itu kami diminta menyiapkan satu SSK Armed, satu SST kompi kavaleri dan seluruh personil

► ke hal 7

TNI-Polri

Sambungan dari hal 1

Kodim. Itu akan digunakan bila nantinya ada perkembangan situasi (gawat) dan diminta oleh Kapolresta," katanya.

Gurning menyatakan hanya akan turun jika situasi genting dan tidak dapat ditangani oleh Polresta. "Kita berharap kan situasinya baik, tapi jika yang terjadi sebaliknya, di situasi yang terjelek, pasukan akan kita turunkan," jelasnya.

Penjabat Walikota Yogyakarta, Sulistyono, mengharap

seluruh masyarakat Kota Yogyakarta yang memiliki hak pilih untuk menggunakan haknya. Suara setiap warga di bilik suara, katanya, sangat berpengaruh untuk masa depan Kota Yogyakarta lima tahun ke depan.

"Saya berharap semua warga Kota Jogja berbondong-bondong pada Rabu 15 Februari besok menggunakan hak pilihnya. Kalau bisa 100 persen. Ini penting bagi kita semua," tandasnya. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005